

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan – perubahan yang terjadi akibat kemajuan teknologi. Dalam masa persaingan yang sangat ketatnya sekarang ini, menyadari sumber daya manusia merupakan modal utama dalam suatu pekerjaan maupun bidang usaha, maka kualitas tenaga kerja pun harus menjadi lebih baik. Jadi instansi pendidikan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja.

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas (Permenkes, 2016).

Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan memiliki peran yaitu Menyediakan data dan informasi obat dan Pengelolaan obat (kegiatan perencanaan, penerimaan, penyimpanan dan distribusi, pencatatan dan pelaporan, dan evaluasi). Obat dan perbekalan kesehatan hendaknya dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya tepat jumlah, tepat jenis, tepat penyimpanan, tepat waktu pendistribusian, tepat penggunaan dan tepat mutunya di tiap unit (Kemenkes, 2010).

Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Permenkes, 2016).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah penerapan seorang mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan apa yang didapat dalam bangku perkuliahan sehingga lulusannya akan mendapatkan pengalaman dan wawasan kerja yang dapat menambah kesiapan dalam menghadapi

dunia kerja . Praktikan yang berlatar belakang mahasiswa Farmasi melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Puskesmas Kecamatan Kembangan dan diharapkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan gambaran tentang dunia kerja yang nyata bagi praktikan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktek Farmasi Klinis Dan Pelayanan Kefarmasian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk melakukan Praktek Farmasi Klinis dan Pelayanan Kefarmasian
2. Mahasiswa mampu meningkatkan mutu dan memperluas cakupan pelayanan kefarmasian
3. Mahasiswa dapat mengetahui gambaran secara umum kegiatan kefarmasian seperti perencanaan, pengadaan, penerimaan, pemeriksaan, penyimpanan, dan pelaporan di Puskesmas dan dalam hal ini khususnya di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat

1.3 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Farmasi Klinis Dan Pelayanan Kefarmasian ini yaitu :

1. Bagi mahasiswa Praktek Farmasi Klinis Dan Pelayanan Kefarmasian :
 - Sebagai sarana untuk menguji sebagian besar kemampuan mahasiswa yang telah diberikan selama duduk di bangku kuliah
 - Memperdalam serta mengasah keterampilan mahasiswa pada saat menghadapi dunia kerja
 - Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang dituntut siap terjun langsung dimasyarakat khususnya di dunia kerja
 - Mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan kefarmasian khususnya di Puskesmas
 - Untuk Memahami ilmu yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di lapangan
 - Untuk mengetahui gambaran secara umum kegiatan kefarmasian seperti perencanaan, pengadaan, penerimaan, pemeriksaan, penyimpanan, dan pelaporan di Puskesmas dan dalam hal ini khususnya di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat
 - Mengetahui alur farmasi klinis yang terjadi di Puskesmas
2. Bagi penyelenggara Praktek Farmasi Klinis Dan Pelayanan Kefarmasian
 - Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program atau kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

3. Bagi instansi Universitas Esa Unggul
 - Sebagai sarana interaksi antar Lembaga Pendidikan tinggi dengan Pelayanan Kesehatan Puskesmas